





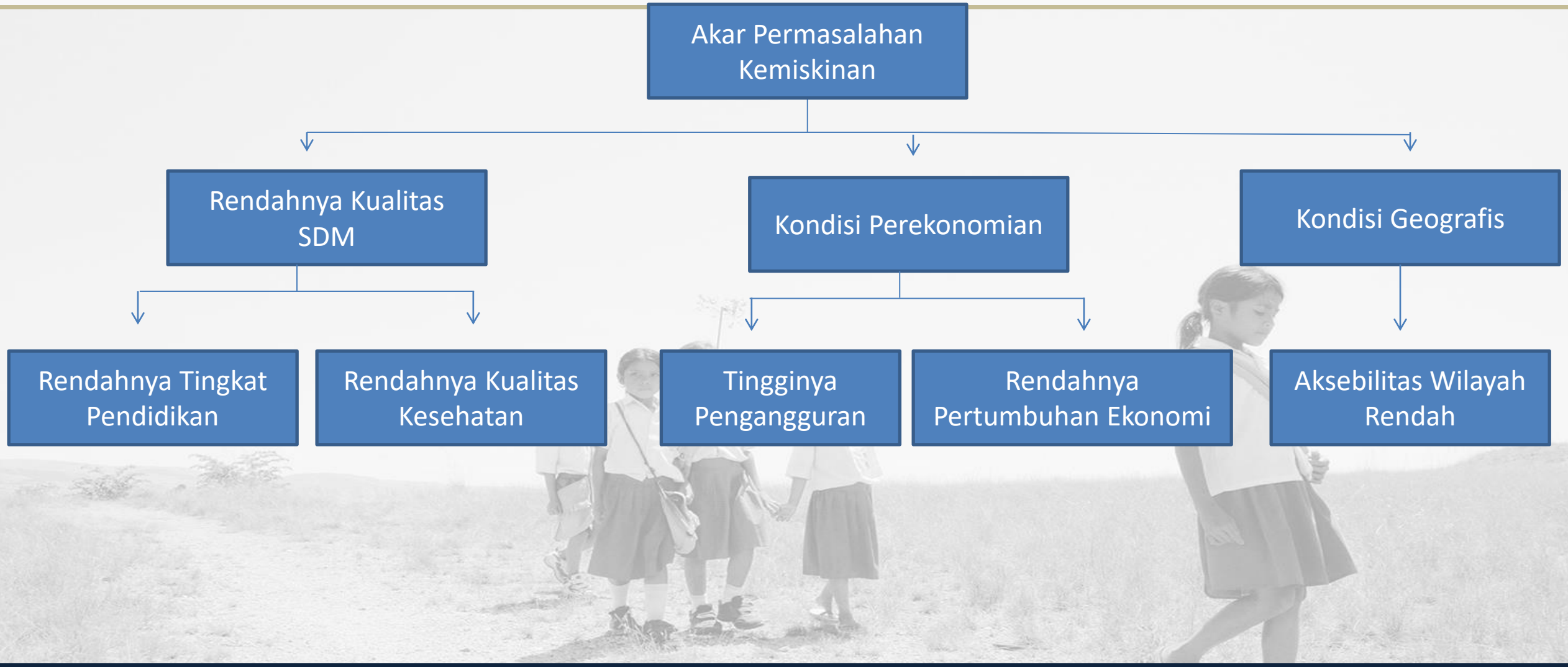
ANALISIS EFENSIENSI PROGRAM BANTUAN PEMERINTAH DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN: PARAMETRIK *STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS*

Oleh:

Rizka Firstiani

Sechrin Emillenia E.

LATAR BELAKANG



LATAR BELAKANG

Kemiskinan Prov Jatim

SEMESTER 1 TAHUN 2018 SEBESAR 10,98% → SEMESTER 2 TAHUN 2020 SEBESAR 8,37%

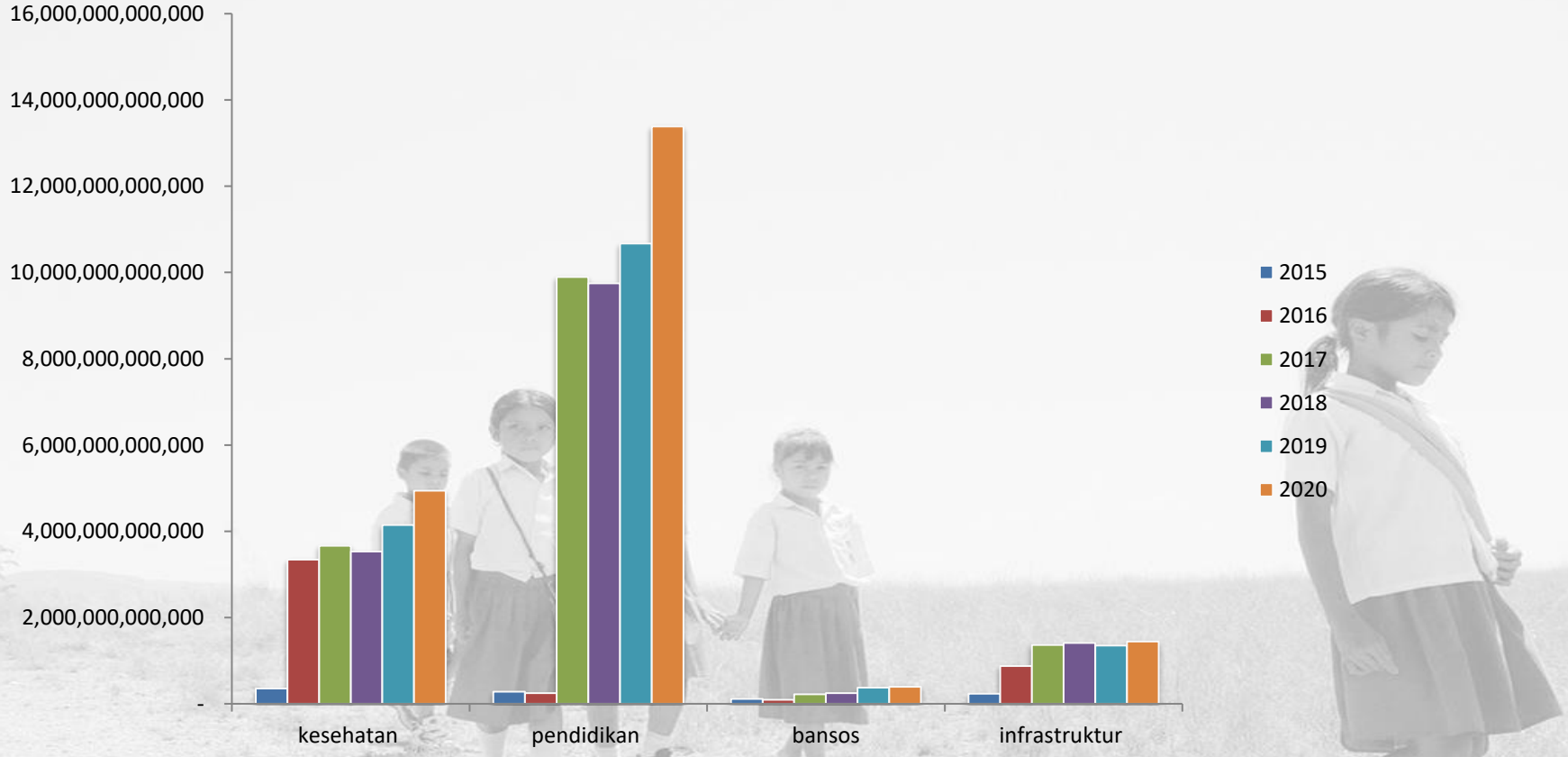
Nasional

SEMESTER 1 TAHUN 2018 SEBESAR 9,82% → SEMESTER 2 TAHUN 2020 SEBESAR 7,88%

Tabel. Data Jumlah Penduduk Miskin, Total Jumlah Penduduk, dan Presentase Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 – 2020

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Penduduk dibawah GK (ribu jiwa)	4789,12	4703,30	4617,01	4332,59	4112,25	4419,10
Total Jumlah Penduduk	38.847.561	39.075.152	39.292.971	3.950.0851	39.698.631	40.665.696
Presentase (%)	12,32	12,03	11,75	10,96	10,35	10,86

Grafik .Anggaran Pendidikan, Kesehatan, Bantuan Sosial dan Infrastruktur di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2020



Rumusan Masalah

Seberapa efisienkah program bantuan pemerintah yang terwujud dalam pengeluaran anggaran dalam menanggulangi kemiskinan yang ada di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur?

Tujuan Penelitian

Mengetahui seberapa efesien program bantuan pemerintah yang terwujud dalam pengeluaran anggaran dalam penangggulangan kemiskinan yang ada di kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur.







Keterbaruan Penelitian

Khamilah (2020), Sumardjoko (2020), Arini & Mustika (2013)

Analisis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap kemiskinan

Teknik Analisis Regresi dan Jalur

Keterbaruan Penelitian

Analisis efesiensi anggaran pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan

Stochastic frontier analysis







Tinjauan Pustaka

1 teori lingkaran setan kemiskinan (*visious circle of poverty*)

Negara miskin dikarenakan adanya keterbelakangan, ketidaksempurnaan pasar dan kurangnya modal yang menyebabkan rendahnya produktivitas.

Proverty Profile ↔ masalah kemiskinan bukan hanya tentang *welfare* (kesejahteraan) namun mengandung enam alasan

2 Teori pengeluaran pemerintah

$$Y = C + I + G + (X - M) \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots (1)$$

kenaikan atau penurunan pengeluaran pemerintah (G) akan menaikkan atau menurunkan tingkat pendapatan nasional (Y) yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi







Tinjauan Pustaka

3 Efesiensi anggaran

Mardiasmo (2009) ↔ efesiensi sendiri berhubungan erat dengan konsep produktivitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan.







Hipotesis :

H_1 : Adanya efesiensi anggaran pemerintah yang dapat berdampak pada Penanggulangan Kemiskinan

Jenis Penelitian

Kuantitatif dengan Data Panel

Obeservasi

228 observasi terdiri 38 kabupaten/kota Prov Jaawa Timur tahun 2015-2020

Teknik Pengumpulan Data

Data Sekunder publikasi BPS dan DJPK kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur



Teknik Analisis Data

Stocastic Frontier Analysis

Variabel

Variabel bebasnya adalah anggaran kesehatan (X_1), Variabel anggaran pendidikan (X_2), Variabel anggaran bantuan sosial (X_3) dan variabel anggaran infrastruktur (X_4), sedangkan variabel terikatnya adalah jumlah penduduk miskin (Y_1)

HASIL PENELITIAN

The OLS estimates are:				
Parameter	Variable	Coefficient	SE	t-ratio
Beta 0	Constant	0.70617986	0.25166925	0.28059839
Beta 1	anggaran kesehatan	-0.14039540	0.31988470	-0.43889376
Beta 2	anggaran pendidikan	0.33918825	0.21197599	0.16001258
Beta 3	anggaran bantuan social	0.64182107	0.42574915	0.15075099
Beta 4	anggaran infrastruktur	0.26073794	0.30866741	0.84472132
Sigma-squared		0.17976496		
log likelihood function = -0.14378277				

The final MLE estimates are :				
Parameter	Variable	Coefficient	SE	t-ratio
Beta 0	Constant	0.10119051	0.18133733	0.55802358
Beta 1	anggaran kesehatan	-0.10773441	0.48915892	-0.22024419
Beta 2	anggaran pendidikan	0.25174573	0.20935997	0.12024540
Beta 3	anggaran bantuan social	-0.15490027	0.37851990	-0.40922621
Beta 4	anggaran infrastruktur	-0.28263675	0.10091589	-0.28007161
Sigma-squared		0.39980316	0.10000152	0.39979708
Gamma		0.99999999	0.30305909	0.32996865
log likelihood function = -0.11652371				
LR test of the one-sided error = 0.54518110				
with number of restrictions = 2 [note that this statistic has a mixed chi-square distribution]				
number of cross-sections = 38				
number of time periods = 6				
total number of observations = 228				

Sebaran Tingkat Efisiensi

Kode	Wilayah	Tahun						Rata-rata per wilayah
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
wilayah 1	Malang	0.30	0.33	0.31	0.31	0.29	0.31	0.31
wilayah 2	Jember	0.28	0.28	0.31	0.27	0.27	0.31	0.29
wilayah 3	Probolinggo	0.25	0.25	0.26	0.24	0.22	0.24	0.24
wilayah 4	Sampang	0.24	0.25	0.24	0.21	0.21	0.24	0.23
wilayah 5	Sumenep	0.22	0.24	0.22	0.24	0.22	0.23	0.23
wilayah 6	Bangkalan	0.22	0.21	0.23	0.20	0.21	0.22	0.22
wilayah 7	Tuban	0.20	0.22	0.21	0.20	0.18	0.21	0.20
wilayah 8	Kediri	0.21	0.21	0.20	0.19	0.18	0.21	0.20
wilayah 9	Bojonegoro	0.19	0.18	0.20	0.18	0.17	0.16	0.18
wilayah 10	Lamongan	0.18	0.18	0.18	0.17	0.17	0.18	0.18
wilayah 11	Gresik	0.17	0.18	0.18	0.17	0.16	0.18	0.17
wilayah 12	Pasuruan	0.18	0.19	0.18	0.16	0.15	0.16	0.17
wilayah 13	Surabaya	0.17	0.19	0.15	0.14	0.12	0.14	0.15
wilayah 14	Pamekasan	0.15	0.15	0.15	0.13	0.12	0.14	0.14
wilayah 15	Banyuwangi	0.15	0.14	0.15	0.13	0.13	0.14	0.14
wilayah 16	Sidoarjo	0.14	0.15	0.15	0.14	0.14	0.12	0.14
wilayah 17	Jombang	0.13	0.14	0.14	0.12	0.12	0.14	0.13
wilayah 18	Nganjuk	0.13	0.14	0.13	0.14	0.13	0.14	0.14
wilayah 19	Ngawi	0.13	0.12	0.13	0.12	0.13	0.14	0.13
wilayah 20	Blitar	0.11	0.11	0.11	0.12	0.11	0.11	0.11

Sebaran Tingkat Efisiensi

Kode	Wilayah	Tahun						Rata-rata per wilayah
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
wilayah 21	Lumajang	0.12	0.11	0.11	0.10	0.10	0.11	0.11
wilayah 22	Mojokerto	0.11	0.12	0.11	0.11	0.12	0.12	0.12
wilayah 23	Bondowoso	0.11	0.10	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11
wilayah 24	Ponorogo	0.10	0.95	0.10	0.94	0.88	0.92	0.65
wilayah 25	Trenggalek	0.93	0.93	0.93	0.87	0.79	0.85	0.88
wilayah 26	Situbondo	0.93	0.87	0.91	0.83	0.79	0.88	0.87
wilayah 27	Pacitan	0.91	0.88	0.88	0.79	0.78	0.84	0.85
wilayah 28	Tulungagung	0.87	0.87	0.88	0.81	0.77	0.84	0.84
wilayah 29	Madiun	0.85	0.68	0.86	0.80	0.76	0.82	0.80
wilayah 30	Magetan	0.72	0.68	0.66	0.66	0.62	0.67	0.67
wilayah 31	Kota Malang	0.33	0.33	0.32	0.32	0.32	0.35	0.33
wilayah 32	Kota Kediri	0.20	0.20	0.21	0.21	0.20	0.21	0.21
wilayah 33	Kota Probolinggo	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11
wilayah 34	Kota Pasuruan	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10
wilayah 35	Kota Blitar	0.10	0.22	0.10	0.10	0.10	0.10	0.12
wilayah 36	Kota Batu	0.17	0.11	0.10	0.84	0.51	0.50	0.37
wilayah 37	Kota Madiun	0.88	0.20	0.19	0.15	0.10	0.15	0.28
wilayah 38	Kota Mojokerto	0.55	0.73	0.13	0.12	0.11	0.11	0.29
Rata-rata		0.31	0.32	0.28	0.30	0.28	0.30	0.30

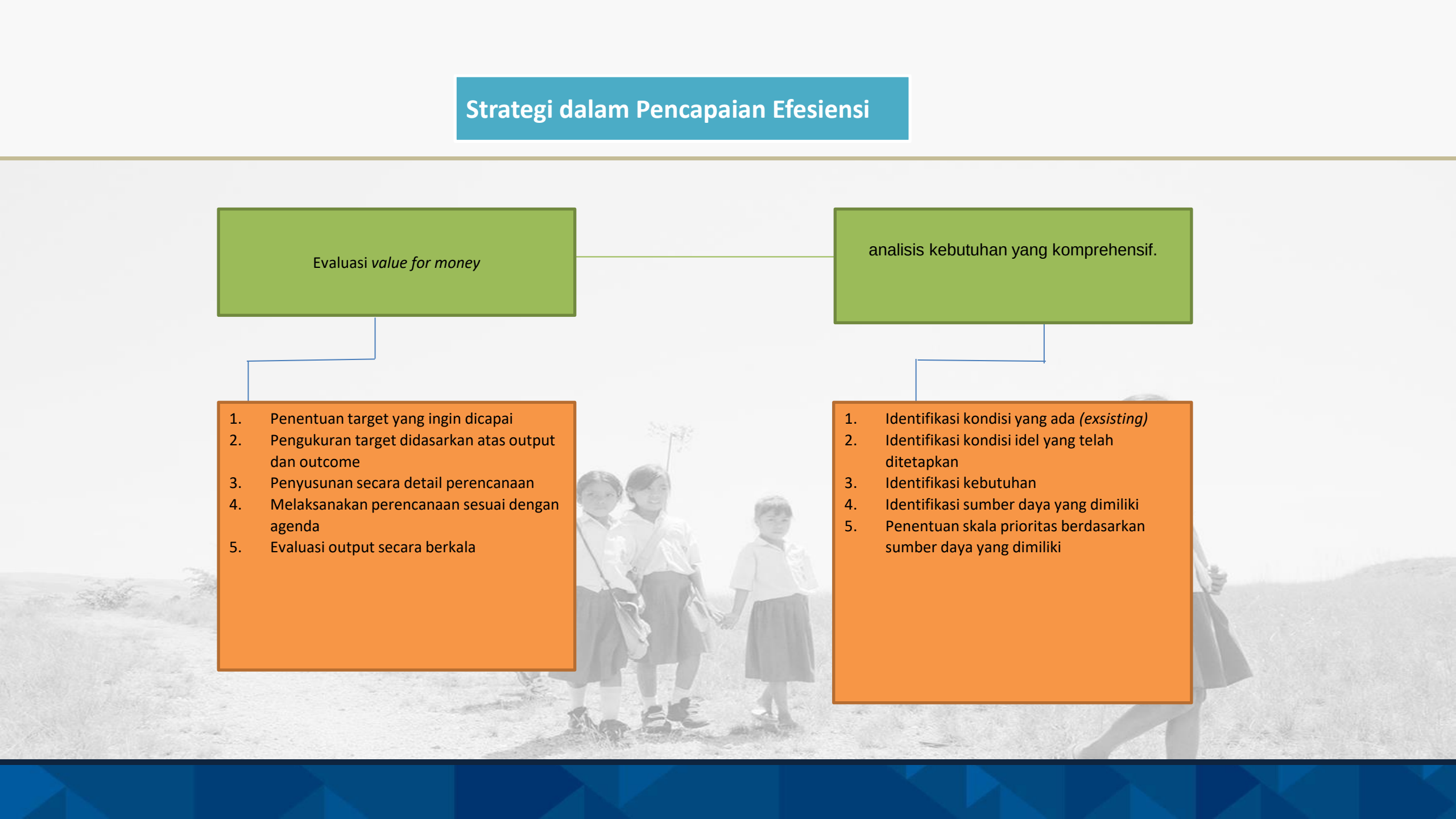
Strategi dalam Pencapaian Efesiensi

Evaluasi *value for money*

1. Penentuan target yang ingin dicapai
2. Pengukuran target didasarkan atas output dan outcome
3. Penyusunan secara detail perencanaan
4. Melaksanakan perencanaan sesuai dengan agenda
5. Evaluasi output secara berkala

analisis kebutuhan yang komprehensif.

1. Identifikasi kondisi yang ada *(exsisting)*
2. Identifikasi kondisi idel yang telah ditetapkan
3. Identifikasi kebutuhan
4. Identifikasi sumber daya yang dimiliki
5. Penentuan skala prioritas berdasarkan sumber daya yang dimiliki



Mari Bekerjasama Untuk Membantu Masyarakat Miskin Memperoleh Haknya

TERIMAKASIH

